

JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



PERENCANAAN FOOTBALL ACADEMY DI KOTA PURWOKERTO
DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE

Idgar Juliano , Yohana Nursruwening , Wita Widyandini 4

PELESTARIAN BANGUNAN KOLONIAL GEDONG DUWUR INDRAMAYU

Muhammad Zakiyuddin, Nurhidayah, Edi Mulyana 12

TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN FUNGSI IBADAH PADA KAWASAN
PECINAN JAMBLANG

Mohamad Fakih Firdaus, Iwan Purnama 19

IDENTIFIKASI ARSITEKTUR PADA BANGUNAN
GUEST HOUSE COLONIAL DI CIREBON

Ilham Hermawan, Sasurya Chandra 27

PENGARUH KOSMOLOGI CINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
BANGUNAN KELENTENG DEWI WELAS ASIH (KLENTENG TIAO KAK SIE)

Nadila Nur Safitri, Yovita Adriani 35

DISPLAY INTERAKTIF INFORMATIF MUSEUM BRIN DENGAN TEMA
ADAPTASI EDUKASI

Ridwan Adimaja, Ardhiana Muhsin 43

PENGARUH PERBEDAAN PENGGUNAAN DIMENSI UBIN
TERHADAP EFISIENSI BIAYA BANGUNAN

Alan Purnama, Erwin Yuniar Rahadian 51

JURNAL
ARSITEKTUR

VOLUME 16
NOMOR 2

CIREBON
Oktober 2024



Program Studi Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Jl. Evakuasi No.11 Cirebon(0231) 482196

KATA PENGANTAR

Jurnal Arsitektur adalah jurnal yang diperuntukan bagi mahasiswa program studi arsitektur dan dosen arsitektur dalam menyebarkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian dengan ruang lingkup penelitian dan pengabdian mengenai ilmu arsitektur diantaranya bidang keilmuan kota, perumahan dan permukiman, bidang keilmuan ilmu sejarah, filsafat dan teori arsitektur, bidang keilmuan teknologi bangunan, manajemen bangunan, building science, serta bidang keilmuan perancangan arsitektur.

Hasil kajian dan penelitian dalam Jurnal Arsitektur ini adalah berupa diskursus, identifikasi, pemetaan, tipologi, review, kriteria atau pembuktian atas sebuah teori pada fenomena arsitektur yang ada maupun laporan hasil pengabdian masyarakat.

Semoga hasil kajian dan penelitian pada Jurnal Arsitektur Volume 16 No. 2 Bulan OKTOBER 2024 ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada keilmuan arsitektur.

Hormat Saya,
Ketua Editor

Eka Widiyananto

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.16 No.2 Oktober 2024

TIM EDITOR

Ketua

Eka Widiyananto,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Anggota

Sasurya Chandra,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Farhatul Mutiah,ST.,MT | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Yovita Adriani,ST | *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr.Jimat Susilo ,S.Pd.,M.Pd | *Universitas Gunung Jati Cirebon*

Ardhiana Muhsin,ST.,MT | *Institut Teknologi Nasional Bandung*

Reviewer

Dr. Ir.Nurtati Soewarno, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Dr. Adam Safitri,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Dr.Iwan Purnama,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nono Carsono,ST.,MT | *Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Nurhidayah,ST.,M.Ars | *Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon*

Ir.Theresia Pynkyawati, MT | *Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung*

Wita Widyandini,ST.,MT | *Prodi Arsitektur Universitas Wijayakusuma Purwokerto*

Iskandar,ST.,MT. | *Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang*

Alderina Rosalia,ST.,MT. | *Prodi Arsitektur Universitas Palangka Raya*

Jurnal Arsitektur

p-ISSN 2087-9296

e-ISSN 2685-6166

© Redaksi Jurnal Arsitektur

Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Gd.Lt.1 Jl.Evakuasi No.11, Cirebon 45135

Telp. (0231) 482196 - 482616

Fax. (0231) 482196 E-mail : jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id

website : <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
 PERENCANAAN FOOTBALL ACADEMY DI KOTA PURWOKERTO DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE <i>Idgar Juliano , Yohana Nursruwening , Wita Widyandini</i>	4
 PELESTARIAN BANGUNAN KOLONIAL GEDONG DUWUR INDRAMAYU <i>Muhammad Zakiyuddin, Nurhidayah, Edi Mulyana</i>	12
 TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN FUNGSI IBADAH PADA KAWASAN PECINAN JAMBLANG <i>Mohamad Fakhir Firdaus, Iwan Purnama</i>	19
 IDENTIFIKASI ARSITEKTUR PADA BANGUNAN GUEST HOUSE COLONIAL DI CIREBON <i>Ilham Hermawan, Sasurya Chandra</i>	27
 PENGARUH KOSMOLOGI CINA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BANGUNAN KELENTENG DEWI WELAS ASIH (KLENTENG TIAO KAK SIE) <i>Nadila Nur Safitri, Yovita Adriani</i>	35
 DISPLAY INTERAKTIF INFORMATIF MUSEUM BRIN DENGAN TEMA ADAPTASI EDUKASI <i>Ridwan Adimaja, Ardhiana Muhsin</i>	43
 PENGARUH PERBEDAAN PENGGUNAAN DIMENSI UBIN TERHADAP EFISIENSI BIAYA BANGUNAN <i>Alan Purnama, Erwin Yuniar Rahadian</i>	51

TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN FUNGSI IBADAH PADA KAWASAN PECINAN JAMBLANG

Mohamad Fakhir Firdaus¹, Iwan Purnama²

Mahasiswa Program Studi Arsitektur¹ - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Dosen Program Studi Arsitektur² - Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Email: fakhirfirdaus25@gmail.com¹, purnama.ione@gmail.com²

ABSTRAK

Kawasan pecinan jamblang adalah kawasan pecinan terbesar, dihuni oleh berbagai kelompok etnis. Transformasi bentuk bangunan tempat ibadah pada kawasan Pecinan telah terjadi sejak lama, terutama dipengaruhi oleh perubahan sosial dan budaya, agama, serta modernisasi arsitektur. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi bentuk bangunan tempat ibadah pada kawasan Pecinan, dengan fokus pada aspek arsitektur dan religious. Fokus pada tulisan ini adalah pada; (1) perubahan pada tata letak, masa, dan dekorasi (2) fungsi bangunan (3) mengulik kembali tempat ibadah di kawasan Pecinan Jamblang agar menyerupai kronologi sejarah. pemilihan sampel secara langsung oleh peneliti. studi kasus dipilih berdasarkan informasi dari survei lapangan dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, serta studi literatur.

Kata kunci : pecinan jamblang, tempat ibadah, transformasi bentuk

1. PENDAHULUAN

Pecinan Jamblang adalah sebuah kawasan yang terletak di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Kawasan ini dikenal sebagai pusat aktivitas komunitas Tionghoa di daerah tersebut. Di dalam kawasan ini terdapat beberapa bangunan ibadah yang menjadi pusat kegiatan keagamaan dan budaya bagi masyarakat Tionghoa setempat. Seiring dengan berjalannya waktu, transformasi bentuk bangunan ibadah di kawasan Pecinan Jamblang terjadi sebagai bentuk adaptasi dan perubahan sosial budaya masyarakat Tionghoa di daerah tersebut. Transformasi ini dapat terlihat dari perubahan arsitektur dan tata letak bangunan ibadah yang semakin modern dan mengikuti perkembangan zaman. Pada masa lalu, bangunan-bangunan ibadah di kawasan Pecinan Jamblang didominasi oleh arsitektur tradisional Tionghoa yang kental dengan nuansa oriental. Namun sekarang, banyak bangunan ibadah yang telah mengalami renovasi dan perluasan dengan gaya arsitektur modern yang mengadopsi teknologi dan kebutuhan pengguna yang lebih fungsional. Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelaskan tentang transformasi bentuk bangunan ibadah kawasan Pecinan Jamblang, dari awal pembangunan hingga saat ini. Penjelasan ini meliputi perubahan arsitektur, tata letak, dan fungsi bangunan ibadah yang terdapat di kawasan tersebut. Diharapkan penjelasan ini dapat memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, budaya, dan arsitektur bangunan ibadah di kawasan Pecinan Jamblang.

2. KERANGKA TEORI



Gambar 1. Diagram Pembahasan
(Sumber : Penulis, 2023)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, studi literatur

4. PEMBAHASAN

4.1. Lokasi Penelitian

Pecinan jamblang yang merupakan daerah yang memiliki berbagai etnis. Oleh karna itu kawasan pecinan terdapat bangunan bangunan ibadah yang

sudah berumur tua atau pun yang awal mulanya adalah tempat tinggal penduduk.



Gambar 2. Daerah Pecinan Jamblang
(Sumber : Google Earth, 2023)



Gambar 3. Rumah Ibadah di daerah Pecinan Jamblang
(Sumber : Penulis, 2023)

Dari keterangan gambaran yang ada tersebut pada sketsa yang pertama merupakan bangunan tempat ibadah yang tertua di pecinan jamblang.

4.2. Vihara darma rakhita

4.2.1. Sejarah

Berdasarkan naskah dari keraton Kasepuhan, disebutkan bahwa Vihara darma rakhita dibangun pada tahun 1559. Pada awal pendirian bangunan, itu bernama Klenteng Tio Kak Sie yang berarti rumah untuk pemujaan atau tempat untuk mengisolasi diri. Klenteng ini dibangun oleh pedagang imigran Tionghoa dan merupakan bangunan ibadah bagi umat Buddha (Octavianty, 2017).



Gambar 4. Bangunan vihara darma rakhita
(Sumber : Penulis, 2023)

Imigran Cina datang membawa Kongco dan Rupang (patung Dewa dan dewi) sebagai simbol keamanan. Kongco dan patung-patungnya, kemudian, ditempatkan di sebuah bangunan kecil, juga digunakan sebagai bangunan ibadah.

4.2.2. Deskripsi Bangunan

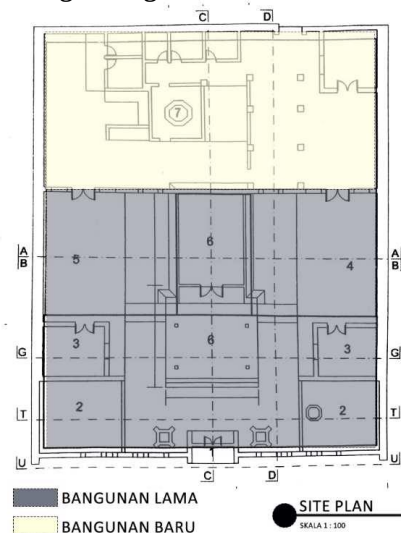
Bangunan klenteng jamblang terletak dikota Cirebon yang berada di daerah jl. Kelenteng,gg niaga no 1, Jamblang, Cirebon, Jawa barat.



Gambar 5. Lokasi Vihara
(Sumber : Google Earth, 2023)

Nama : vihara darma rakhita
Lokasi : jl. Kelenteng,gg niaga no 1, Jamblang, Cirebon, Jawa barat.
Fungsi : Tempat Ibadah tionghoa)
Status bangunan : Berfungsi

4.2.3. Fungsi Bangunan



Gambar 6. Denah vihara darma rakhita
(Sumber : Penulis, 2023)

Keterangan :

- 1 : pintu masuk utama
- 2 : taman
- 3 : ruang penyimpanan alat ibadah
- 4 : ruang ibadah
- 5 : ruang makan
- 6 : ruang ibadah
- 7 : sumur

4.2.4. Struktur Bangunan Lama

Struktur dan konstruksi bangunan klenteng jamblang meliputi penerapan struktur tradisional cina dan konstruksi kayu. Perbedaan dapat dilihat pada bangunan lama dan baru. Bangunan klenteng ini sudah berdiri sejak ratusan tahun yang lalu seiring dengan perkembangan jaman, fungsi bangunan ditambah menyesuaikan kebutuhan para jemaat. Lalu struktur bangunan klenteng jamblang dibagi menjadi dua segmen, yaitu sistem struktur lama dan baru. Struktur bangunan lama adalah struktur bangunan asli dan belum adanya perubahan bentuk struktur bangunan.



Gambar 7. jenis atap perpaduan antara pelana dan flush gable
(Sumber : Penulis, 2023)

Sistem konstruksi atap yang menerapkan system konstruksi atap yang berasal dari cina, dengan Teknik trafe yaitu tumpuan balok balok yang langsung ditunjang oleh kolom, balok-balok tersebut sebelumnya menunjang kuda-kuda kayu yang berfungsi secara langsung untuk menahan atap bangunan



Gambar 8. konstruksi atap bangunan klenteng jamblang
(Sumber : Penulis, 2023)

Untuk bagian kolom struktur pada bangunan klenteng ini secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan kolom-kolom bangunan pada dasarnya. Kolom struktur pada bangunan klenteng tersebut berfungsi untuk menyalurkan beban gaya yang di dapat dari bagian atap bangunan. Namun secara

visual atau tampilan kolom ini diberi sedikit ornamen sehingga dapat menyesuaikan dengan konsep dasar bangunan klenteng.



Gambar 9. kolom bangunan klenteng jamblang
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 10. pagar depan bangunan klenteng jamblang.
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 11. dinding bangunan klenteng jamblang.
(Sumber : Penulis, 2023)

Sedangkan pada bagian dinding, dapat diketahui bahwa dinding yang terdapat di bangunan klenteng lama ini berbeda dengan dinding konvensional yang sudah ada atau di terapkan pada saat ini. Karena jika

di lihat dining pada bangunan in memiliki ketebalan yang cukup besar yaitu sekitar 30 cm dan dapat di asumsikan bahwa pembuatan dinding tersebut menggunakan teknik terre pise. Sedangkan untuk tahap finishing terdapat 2 jenis finishing yang di terapkan pada bangunan lama in yaitu finishing dengan menggunakan cat pada bagian dining depan atau pagar dan untuk bagian rang ibadah dinding di finishing dengan menggunakan keramik.

4.2.5. Struktur Bangunan Baru

Bangunan baru Klenteng Jamblang berada tepat di area belakang bangunan lama. Pembuatan bangunan baru ini bertujuan untuk menambahkan fungsi ruang pada Klenteng Jamblang itu sendiri, penambahan ruang atau bangunan baru utamanya untuk menunjang kegiatan peribadahan umat Tionghoa itu sendiri. Namun berhubung di Klenteng Jamblang in sendiri di tempati oleh satu keluarga yang bertugas untuk mengurus klenteng maka bangunan baru itu pun dibuat untuk menunjang kebutuhan dan kegiatan sehari-hari keluarga itu sendiri.



Gambar 12. konstruksi atap bangunan baru klenteng jamblang.
(Sumber : Penulis, 2023)

Struktur bangunan baru Klenteng Jamblang mengadaptasi sistem struktur bangunan lama, dilihat dari bentuk kuda kuda atap yang mengimplementasikan sistem trafe, yang membedakan hanya pada penerapan ornamen, dapat dilihat bahwa pada bangunan baru ini bisa di bilang sama sekali tidak menerapkan ornamen pada sistem strukturnya. Lalu perbedaan juga dapat dilihat pada penggunaan warna, warna merah lebih mendominasi pada bangunan baru ini sedangkan pada bangunan lama warna coklat terlihat lebih mendominasi.

4.2.6. Penerapan Material

Jenis penerapan material pada bangunan Klenteng Jamblang ini dapat dikatakan cukup bervariasi dari mulai kayu, batu, tanah dan lain sebagainya. Contoh pada bagian pintu masuk utama dapat dilihat berbagai jenis material yang di terapkan pada bangunan klenteng, seperti penggunaan genteng

tanah liat pada bagian atap lalu keramik yang menutupi bagian dinding bangunan.



Gambar 12. gerbang utama bangunan klenteng jamblang.
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 13. dinding pagar klenteng menggunakan roaster keramik.
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 14. penggunaan kayu pada konstruksi atap
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 15. penggunaan batu alam pada lantai teras
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 16. penggunaan keramik bermotif pada bagian dalam klenteng
(Sumber : Penulis, 2023)

4.3. Masjid al istiqomah

4.3.1. Sejarah

Masjid al istiqomah merupakan salah satu masjid yang ada di wilayah kabupaten Cirebon. Yang keadaannya sangat berarti bagi masyarakat muslim di wilayah pecinan jamblang. Di wilayah itu, masjid al istiqomah menjadi satu satunya tempat inadah bagi masyarakat muslim di pecinan jamblang. Dengan usia yang cukup tua masjid ini di bangun pada sekitar tahun 2000an hingga saat ini menurut warga setempat, masjid ini tidak banyak perubahan melainkan hanya saja memperbarui struktur konstruksinya yang sudah rapuh.



Gambar 17. Bangunan masjid al istiqomah desa jamblang.
(Sumber : Penulis, 2023)

4.3.2. Deskripsi Bangunan

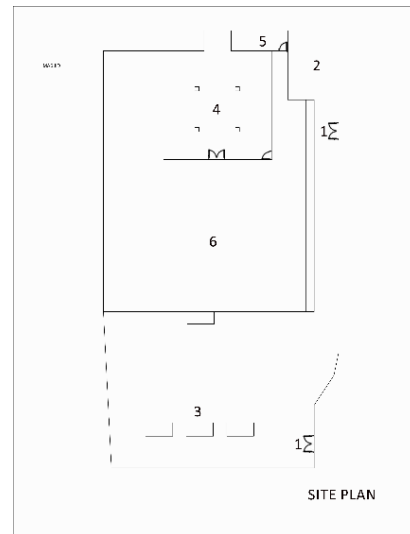
Bangunan masjid ini terletak di kabupaten Cirebon yang berada di daerah jalan niaga 2, kec. klangenan, kabupaten cirebon, jawa barat. Lokasi masjid yang terletak dikabupaten Cirebon

Nama : Masjid Al Istiqomah Jamblang
Lokasi : Jalan Niaga 2, Kec. Klangenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
Fungsi : Tempat Ibadah (Islam)
Status bangunan : Berfungsi



Gambar 18. Peta lokasi bangunan masjid
(Sumber : : Google Earth, 2023)

4.3.3. Fungsi Bangunan



Gambar 19. Denah bangunan masjid
(Sumber : penulis, 2023)

Keterangan :

- 1 : pintu masuk utama
- 2 : toilet dan tempat wudhu
- 3 : makam
- 4 : bangunan tempat ibadah utama
- 5 : ruang penyimpanan
- 6 : ruang ibadah

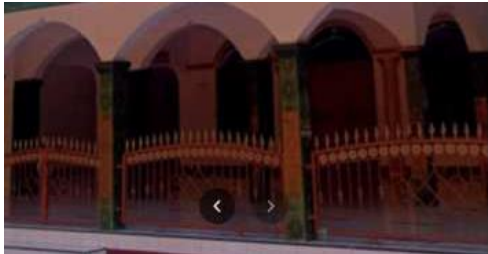
4.3.4. Struktur Bangunan Lama



Gambar 20. jenis atap limasan yang bertumpuk
(Sumber : maps.google.com, gambar diambil pada mei 2020)

Struktur dan konstruksi bangunan masjid al istiqomah jamblang meliputi penerapan masjid kuno

pada umumnya yang dipengaruhi oleh arsitektur dari china selatan dengan gaya atap bersusun dan memiliki denah berbentuk bujur sangkar, yang ditambah dengan serambi disekitar masjid. Perbedaan terlihat pada bangunan lama dan pembaruan pada masjid. Struktur bangunan lama adalah struktur bangunan asli dan belum adanya perubahan bentuk struktur.



Gambar 21. terdapat pagar besi yang diletakan pada serambi masjid
(Sumber : maps.google.com, gambar diambil pada mei 2020)



Gambar 22. Pada bagian plafond masih menggunakan triplek
(Sumber youtube Amel N R, gambar diambil pada mei 2019)



Gambar 23. penggunaan empat pilar pada bagian dalam klenteng
(Sumber : Penulis, 2023)

Menurut warga sekitar, mulanya pada 4 kolom bagian dalam tidak sebgas saat ini. Strukturnya secara keseluruhan tidak jauh berbeda dengan kolom

kolom bangunan pada dasarnya. Kolom struktur pada bangunan masjid ini berfungsi untuk menyalurkan beban gaya yang didapatdari bagian atap bangunan.

4.3.5. Struktur Bangunan Baru

Bangunan masjid yang baru tak jauh berbeda dengan bangunan yang lama, karena pada bangunan yang saat ini hanya menambahkan dinding pagar yang semulanya hanya menggunakan pagar besi di tempatkan di serambi bangunan



Gambar 24. Pagar Pintu Masuk
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 25. makam disekitar halaman masjid
(Sumber : Penulis, 2023)

Menurut warga sekitar makam tersebut adalah makam leluhur yang berperan penting dalam desa sehingga saat ini ditempatkan di area halaman masjid.

4.3.6. Penerapan Material



Gambar 26. Material bata merah
(Sumber : Penulis, 2023)

Jenis penerapan material pada bangunan masjid ini cukup bervariasi mulai dari bata merah, tanah, kayu, dan sebagainya contohnya pada bagian pintu masuk utama dapat dilihat jenis material yang digunakan yaitu bata merah.



Gambar 27. genteng penutup atap menggunakan tanah liat
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 28. menggunakan keramik bermotif pada kolom bangunan
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 29. menggunakan plafond grc
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 30. menggunakan kusen kayu
(Sumber : Penulis, 2023)

4.4. Gereja Katolik Jamblang

4.4.1. Sejarah

Gereja Gembala yang Baik atau dikenal gereja khatolik jamblang merupakan salah satu gereja yang ada di wilayah jamblang, kabupaten Cirebon. Di wilayah itu, ada lebih dari satu gereja. Namun gereja ini adalah satu satunya gereja khatolik yang berada di wilayah jamblang. Dengan usia yang cukup tua gereja ini di bangun dan diresmikan pada sekitar

tahun 2002 hingga saat ini. menurut warga setempat, sebelum dibangunnya gereja ini yang awalnya dari bangunan rumah warga tionghoa yang kemudian dibangunlah gereja. Hingga saat ini dari awal saat dibangun gereja. Gereja ini tidak ada perubahan melainkan hanya saja memperbarui dicat ulang dengan warna yang sama sehingga bangunan terlihat seperti baru.



Gambar 31. Bangunan gereja khatolik jamblang
(Sumber : Penulis, 2023)

4.4.2. Deskripsi Bangunan

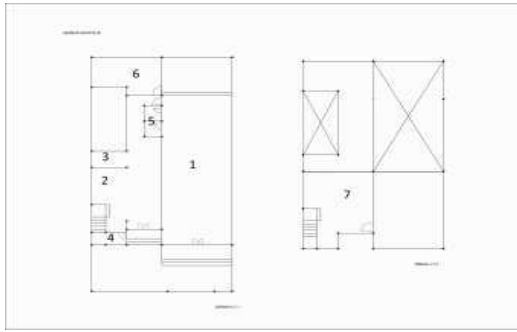
Bangunan gereja ini terletak di kabupaten Cirebon yang berada di daerah jalan niaga 2, kec. jamblang, kabupaten cirebon, jawa barat. Lokasi masjid yang terletak dikabupaten Cirebon



Gambar 32. Peta lokasi Gereja Katolik Jamblang
(Sumber : Google Earth, 2023)

Nama : Gereja Khatolik Jamblang (Gemala Yang Baik)
Lokasi :Jalan Niaga 2, Kec. Klagenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat
Fungsi : Tempat Ibadah (Kristen khatolik)
Status bangunan : Berfungsi

4.4.3. Fungsi Bangunan



Gambar 33. Denah Gereja Katolik Jamblang
(Sumber : Penulis, 2023)

Keterangan :

1 : tempat ibadah utama

2 : dapur

3 : tempat pemandian atau baptis

4 : toilet

5 : ruang pengakuan dosa

6 : tempat penyimpanan

7: tempat ibadah anak kecil

4.4.4. Bentuk Bangunan

Akses pada bangunan terdapat 2 pintu, akses menuju area ibadah utama dan akses menuju ruangan lainnya. Pada ruangan tempat ibadah utama terdapat dua ruangan didalamnya yaitu ruangan untuk pengakuan dosa. Terdapat dua ruangan didalam area ibadah utama yang difungsikan sebagai tempat untuk pengakuan dosa bagi para Jemaah.



Gambar 34. area tempat ibadah utama
(Sumber : Penulis, 2023)

Pada lorong gereja terdapat area baptis yang diletakkan pada area terbuka. Struktur dan konstruksi bangunan gereja khatolik jamblang meliputi penerapan gereja pada umumnya yang dipengaruhi oleh arsitektur gothik dari prancis. Yang cirinya dapat dikenali melalui ornament pada bangunan dengan apsis setengah lingkaran. Bangunan dengan konsep yang memberi keleluasaan cahaya dalam gedung gereja, allah dipahami hadir dimana saja seperti cahaya. Cahaya dihayati sebagai sifat ilahi. Interior gereja dibuat dengan masuknya cahaya matahari secara

estetis dengan sebutan struktur diafan, artinya tembus cahaya dan dengan memakai konsep kaca bergambar. Konsep gothik yang menerapkan kaca bergambar yang disebut stained glass sebagai pencerahan mistik



Gambar 35. interior bangunan
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 36. apsis pada bangunan gereja
(Sumber : Penulis, 2023)

5. PENUTUP

Setelah melakukan penelitian terhadap tempat ibadah di kawasan jamblang. Penulis mendapat kesimpulan bahwa faktor dari transformasi bangunan sehingga menyebabkan perubahan fungsi perubahan bentuk bangunan yaitu, karena faktor sosial dan budaya. Sehingga menyebabkan fungsi dan bentuk pada bangunan berbeda. Hal itu dapat dilihat pada bangunan gereja dan klenteng yang merupakan perubahan fungsi dan juga penambahan bangunan. Pada bangunan klenteng terlihat penambahan bangunan yang dibuat untuk menunjang kebutuhan dan kegiatan sehari-hari keluarga itu sendiri. Sedangkan pada bangunan gereja yang awal mulanya adalah bangunan hunian lalu dijadikan sebagai gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- von Simson, Otto Georg (1988). *The Gothic cathedral: origins of Gothic architecture and the medieval concept of order*.
- Salim, P. (2012). *Arsitektur Cina pada klenteng Jin De Yuan di kawasan Pecinan Jakarta sebagai suatu perwujudan akulturasi kebudayaan*. Humaniora, 3(2), 413-421.